

INTISARI

Gegar budaya merupakan suatu fenomena sosial dalam kehidupan masyarakat yang menarik untuk dikaji karena gegar budaya adalah masalah yang sering kali dihadapi setiap orang yang berada di daerah asing. Tugas Akhir ini berjudul “Gegar Budaya Kerja yang Dialami oleh Warga Negara Korea Ketika Bekerja di PT Korindo Heavy Industry Tangerang dalam Beradaptasi dengan Budaya Kerja Lokal.” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk gegar budaya yang dialami para anggota *MK Consultants* ketika bekerja di PT Korindo Heavy Industry Tangerang dan cara mereka dapat mengatasi perbedaan budaya yang terjadi di lingkungan kerja. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu dengan cara observasi berupa wawancara langsung kepada para narasumber, lalu mengolah data yang ada dalam bentuk deskriptif, yaitu penjabaran secara jelas, teratur, detail, dan teliti mengenai pembahasan yang menjadi tema penelitian. Kemudian akan ditarik kesimpulan sesuai rumusan masalah yang ada pada penelitian ini. Objek penelitian ini adalah anggota *MK Consultants* yang pernah atau sedang bekerja di PT Korindo Heavy Industry Tangerang. *MK Consultants* merupakan sebuah tim konsultan dibawah naungan *MK Company* (MK 회사), yaitu sebuah perusahaan konstruksi di Korea Selatan yang bergerak dalam bidang pengembangan teknologi.

Hasil penelitian pada Tugas Akhir ini berupa bentuk-bentuk dan cara mengatasi gegar budaya yang telah dialami oleh empat responden dari *MK Consultants*. Dari hasil yang diperoleh, terdapat bentuk dan jenis gegar budaya yang dialami responden, antara lain adanya perbedaan bahasa, perbedaan pola pikir, manajemen waktu para pekerja lokal yang tidak dapat memaksimalkan waktu sebaik mungkin, banyaknya waktu ibadah di Indonesia, minimnya etos kerja para pekerja lokal, dan tidak adanya budaya *hweshik* (회식). Gegar budaya ini dapat diatasi para responden dengan cara memotivasi diri, mempelajari dan memahami budaya Indonesia beserta bahasanya, menanamkan rasa tanggung jawab pada diri sendiri sehingga tidak lagi merasa stres dengan adanya perbedaan budaya yang dialami, dan saling bersikap terbuka kepada para pekerja lokal.

Kata kunci : gegar budaya, warga negara Korea, budaya kerja Indonesia

ABSTRACT

Culture shock is a social phenomenon in people's lives that is interesting to study because it is a problem that is often faced by those living in a foreign area. The Final Project is entitled "Work Culture Shock Experienced by Korean Citizens While Working in PT Korindo Heavy Industry Tangerang in Adapting to Local Work Culture." The purpose of this Final Project is to identify the various kinds of culture shock experienced by Korean citizens while working in PT Korindo Heavy Industry Tangerang and how they were able to overcome the cultural differences that happened in the work area. This research is conducted using descriptive qualitative methods, which involves observation in the form of interviews with the informant, the obtained data is then laid out in descriptive form, which is a clear, regular, detailed, and thorough description of the discussion that is the author's research theme. Afterwards, the conclusions will be drawn according to the formulation of the problems in this research. The object of this research is MK Consultant members who have worked or are currently working in PT Korindo Heavy Industry Tangerang. MK Consultants is a team of consultants in MK Company, which is a construction company in South Korea that is engaged in technology development.

The result of this research are the types and ways to overcome cultural shock that has been experienced by four respondents from MK Consultants. From the results obtained, there are forms and types of culture shock experienced by respondents, including language differences, mindset differences, time management of local workers who cannot maximize the best possible time, the amount of worship time in Indonesia, the lack of work ethic of local workers, and the absence of *hweshik* culture. The respondents were able to overcome this culture shock by motivating themselves, try to learn and understand Indonesian culture and language, instilling a sense of responsibility in themselves so that they no longer feel stressed by the cultural differences they experience, and being open with the local workers.

Keywords: culture shock, Korean citizens, Indonesian work culture

초록

문화 충격은 사람들의 삶에서 사회적 현상이며 외국에서 사는 사람들이 종종 직면하는 문제이기 때문에 흥미로운 연구거리입니다. 이 논문의 제목은 “탕에랑에 있는 코린도 회사에서 일하던중 한국인들이 현지 직장 문화에 적응할 때 직면한 직장의 문화 충격”입니다. 이 논문의 목적은 탕에랑에 있는 코린도 회사에서 근무하는 동안 한국인들이 경험 한 다양한 문화 충격을 알아보고 작업 영역에서 발생하는 문화적 차이를 어떻게 극복 할 수있었는지 식별하는 것입니다. 이 연구는 묘사적인 질적 방법을 사용하여 수행되었으며, 정보 응답자와의 인터뷰를 형태의 관찰로 작가의 연구 주제에 따라서 얻은 자료를 서술적인 형식으로 작성되었습니다. 또한 토론에 대한 명확하고 규칙적이며 상세하고 철저하게 설명합니다. 그 후, 이 연구에서 문제의 공식화에 따라 결론이 도출 될 것입니다. 이 연구의 대상은 탕에랑에 있는 코린도 회사에서 근무했거나 현재 일하고있는 MK 컨설턴트 회원입니다. MK 컨설턴트는 기술 개발에 종사하는 한국의 건설 회사 인 MK 회사의 컨설턴트 팀입니다.

이 연구의 결과는 MK 컨설턴트의 4 명의 응답자가 경험 한 문화적 충격을 극복하는 유형과 방법입니다. 얻은 결과에는 언어 차이, 생각의 차이, 가능한 최고의 시간을 극대화 할 수없는 현지 작업자의 시간 관리, 인도네시아의 예배 시간, 노동 윤리 부족, 회식 문화의 부재 등 응답자가 경험 한 형태와 유형의 문화 충격이 있습니다. 응답자들은 스스로 동기를 부여하고, 인도네시아 문화와 언어를 배우고 이해하며 그들 자신에 대한 책임감을 심어 더 이상 그들이 경험하는 문화적 차이에 의해 스트레스를받지 않으며, 현지인과 개방함으로써 문화 충격을 극복 할 수있었습니다.

키워드 : 문화 충격, 한국인, 인도네시아의 직장 문화